

METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN BERBASIS GERAKAN MADRASAH FURUDHUL AINIYYAH

Nur 'Azah,¹ Mutrofin,² Ali Mahsun³

¹Unhasy Tebuireng Jombang, FAI, MPI.

²MTsN 17 Jombang

³Unhasy Tebuireng Jombang, FAI, PGMI

Email: azahnur31@gmail.com.

Abstrak

Tujuan penelitian menemukan model pembelajaran Al Qur'an dengan metode ummi. dengan standarisasi input, proses, dan output, melalui tiga pendekatan bahasa ibu yakni langsung dibaca tanpa dieja, dilakukan mengulang-ulang kata dengan kasih sayang. Tujuh program dasar ummi: tashih tahsin, sertifikasi, coach, supervisi, munasabah dan khataman. GEFA merupakan suatu gerakan pendidikan untuk membentuk karakter siswa dengan menginternalisasikan nilai-nilai furudhul ainiyyah. Penelitian kualitatif deskriptif, data latar alami, sumber data langsung dari guru ummi, kepala madrasah, stakeholder dan wali siswa. Pengumpulan data dari dokumen KBM ummi, buku prestasi siswa, jurnal kegiatan ummi. Keabsahan data konfirmasi hasil penelitian dengan memanfaatkan triangulasi sebagai pengecekan keabsahan temuan penelitian. Hasil penelitian memberikan kontribusi kepada institusi pengembang pembelajaran Al Qur'an metode ummi berbasis madrasah furudhul Ainiyyah memperkuat karakter siswa dengan lima nilai utama: religius, wathaniyah, mandiri, ta'awun dan integritas mewujudkan mutu madrasah.

Kata Kunci: Metode Ummi, Pembelajaran Al Qur'an, Madrasah Furudhul Ainiyyah

Abstract

The research objective was to find a learning model of the Al-Qur'an with the Ummi method. By standardizing input, process, and output, through three approaches to the mother tongue, namely read directly without spelling, repeating words with affection. Seven basic ummi programs: tashih tahsin, certification, coach, supervision, munasabah and khataman. GEFA is an educational movement to shape student character by internalizing the values of furudhul ainiyyah. Descriptive qualitative research, natural background data, direct data sources from ummi teachers, madrasah principals, stakeholders and student guardians. Collecting data from ummi KBM documents, student achievement books, ummi activity journals. The validity of the research result confirmation data using triangulation to check the validity of the research findings. The results of the study contributed to the learning development institution of the Al Qur'an ummi method based on madrasah furudhul Ainiyyah to strengthen the character of students with five main values: religious, wathaniyah, independent, ta'awun and integrity to create the quality of madrasah.

Keywords: Ummi Method, Al-Qur'an Learning, Madrasah Furudhul Ainiyyah

1. PENDAHULUAN

Fenomena di lapangan tujuan PAI di Madrasah belum tercapai dengan baik. Nur Hasanah, dkk. (2019:208) menyatakan: indikator tujuan PAI belum sepenuhnya tercapai, yaitu: aspek afektif, sebagian lulusan madrasah belum memiliki sikap spiritual dan sikap sosial yang diharapkan. Aspek kognitif, nilai rata-rata UAM dan UAMBN di bawah standar, aspek psikomotor sebagian lulusan madrasah belum terampil melakukan seperti: praktek membaca dan menulis Al Qur'an, wudhu, shalat dan pengamalan ibadah lainnya. Terkait aspek afektif dan psikomotor, disebabkan karena pembiasaan dan keteladanan pelaksanaan PAI di madrasah. Oleh karena itu, diperlukan motivasi yang menumbuhkan dan mengembangkan kedua aspek tersebut dengan mensinergikan kedua aspek tersebut dengan Gerakan Furudhul Ainiyyah (GEFA), Suatu gerakan pendidikan madrasah untuk menginternalisasikan kepribadian siswa dengan cara mentransfer budaya dengan menyelaraskan potensi siswa sesuai kode etik, pola pikir, dan pola kehidupan masyarakat yang berkembang dan ajaran Islam. Inti gerakan utama dalam GEFA adalah: beragama, wathaniyah, jujur, ta'awun, dan berkepribadian, GERAMM Provinsi Jatim. Inti dari GEFA berfokus pada struktur sistem pendidikan nasional, yaitu struktur program, kurikulum, dan kegiatan pada jenjang mulai RA sampai MA. Program GEFA

terstruktur dengan berbagai pembentukan karakter menyelaraskan empat aspek: latihan jasmani, literasi, empati, cerdas dan jujur dan dibangun dengan memotivasi untuk menjadi ciri khas kehebatan lembaga pendidikan madrasah dengan penguatan beberapa pelajaran PAI yaitu: Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI dan Bahasa Arab. Tujuan GEFA dalam GERAMM yaitu mengembangkan rencana GEFA, pembekalan siswa, *furudhul ainiyah* dijadikan sebagai ruh atau pondasi pendidikan, merevitalisasi kualitas ekosistem madrasah, dan menjalin hubungan masyarakat sebagai sumber belajar. Tujuan GEFA selanjutnya yakni pembekalan siswa, sebagai penerus bangsa pada zaman milenial berlandaskan nilai-nilai *furudhul ainiyah*.

Tutuk Ningsih dalam jurnalnya (2019:226) mengkaji pelaksanaan KBM PAI diharapkan siswa mempunyai kesadaran ilmu keagamaan yang dimiliki bukan saja menambah pengetahuan semata, akan tetapi juga dalam pengamalannya dalam kesehariannya. Sulistiawati (2017) mengkaji tentang siswa yang tidak bisa mengaji Al Qur'an, maka tidak berkewajiban untuk menghafal, melainkan mendapatkan bimbingan tersendiri dari guru pembimbing. Pelaksanaan siswa memungkinkan mendapatkan berbagai proses pembelajaran baik perbaikan, pengayaan atau percepatan sesuai kemampuan dan kondisi yang dimiliki siswa, Khozinatul Rofi'ah (2018:22) hasil dari penelitiannya metode *ummi* cukup efektif membaca Al Qur'an. Secara garis besar 60% siswa benar-benar fasih membaca Al Qur'an. Artikel Linda Rupita, dkk (2018), hasil penelitian penerapan di kelas VII SMP Islam Terpadu Widya Cendikia Kota Serang dapat meningkat terbukti bahwa hasil diperoleh, tahsin, tilaah, Al Qur'an, bacaan tartil dan hafal surat-surat pendek. Sri Belia Harahap, (2017) Hasil penelitian langkah guru sesuai dengan *ummi foundation*, langkah mengajar, serta teknik evaluasi sesuai dengan pedoman *ummi foundation*, dan berdampak baik terhadap bacaan siswa.

Saat ini, banyak madrasah berlomba-lomba meningkatkan mutu lulusannya. Setiap madrasah menawarkan munggalannya sebagai ciri khas lembaga pendidikannya masing-masing agar dilirik masyarakat yang ingin memasukkan putra-putrinya, persaingan mencari *input* dengan berbagai cara penawaran program unggulan sangat efisien. Program unggulan menunjang tuntutan masyarakat tidak hanya pandai dibidang ilmu pengetahuan saja tetapi juga diharapkan di bidang sikap dan keterampilan agama melalui bimbingan di sekolah sesuai yang diharapkan *stakeholder*. Belajar Al- Qur'an dengan metode *ummi* secara manajemen berpeluang *output* siswa mampu dan bisa membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Kekuatan metode *ummi* terdiri dari tiga komponen sistem yang tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya, *Ummi Foundation* (2011: 50) *pertama*, metode bermutu (buku praktis model *ummi*), *kedua* guru bermutu dan ketiga, sistem berbasis mutu. Pemilihan MIN 1 Jombang sebagai mengembangkan metode *ummi* program unggulan berbasis gerakan *Furudhul Ainiyah* (GEFA). Selain itu, salah satu guru MIN 1 Jombang melalui program pembelajaran ini mendapatkan prestasi juara I tingkat Kabupaten Jombang dalam rangka lomba guru berprestasi dan mewakili kabupaten Jombang ke tingkat Propinsi. Berbagai prestasi siswa MIN 1 Jombang telah dicapai dengan gemilang melalui pembelajaran metode *ummi* ini. Keberhasilan pembelajaran metode *ummi* MIN 1 Jombang tidak lain karena mendapat dukungan penuh wali siswa dan Kepala MIN 1 Jombang serta seluruh civitas akademika sebagai Madrasah Ibtidaiyah Religi tingkat Kabupaten Jombang.

2. METODE PENELITIAN

Jenis kajian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berjenis studi kasus, yang difokuskan pada bagaimana cara membaca Al Qur'an. Data yang diambil berupa foto kegiatan mengajar dengan metode *ummi*, rekaman pengukuran keberhasilan metode pembelajaran *ummi*, foto kegiatan siswa ujian *munaqosah* dan setoran hafalan. Sumber data utama yaitu guru yang mengajar Al Qur'an, Kepala Madrasah, *stakeholder*, komite madrasah. Pengumpulan data wawancara dengan guru *ummi*, kepala sekolah, komite dan wali siswa. Kemudian data dianalisis sesuai dengan konteks cara belajar Al Qur'an metode *ummi* berbasis madrasah *furudhul ainiyyah*. Dalam pengambilan data menggunakan teknik observasi langsung melihat hasil nilai dari buku rekam nilai hafalan, nilai harian, jurnal harian dan kartu prestasi siswa. kemudian disimpulkan difarifikasi dengan memanfaatkan triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data temuan – temuan yang diperoleh.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Model Pembelajaran Metode *Ummi*.

Metode *ummi* disusun dalam rangka bagaimana menyiapkan sistem penerapannya secara menyeluruh bagaimana sebuah lembaga pendidikan pengguna metode *ummi* tidak hanya mentraining guru yang akan mengajar juga penataan pengelolaan input dan output siswa di madrasah setelai KBM berlangsung dengan berbagai pendekatan disegala bidang.

- a. Melalui pendekatan bahasa ibu.
- b. Tiga kekuatan metode *ummi* yang dirancang dengan 6 buku pedoman *ummi* dan tata cara baca Al Qur'an dan guru yang yang bermutu bersertifikat *ummi*.

c. 10 pilar pengelolaan metode *ummi* yang tersistem yang saling keterkaitan satu dengan yang lain.



Gambar 1 dan 2. Mengajar Metode Ummi



Gambar 3 Jurnal KBM Metode Ummi , Gambar 4. Buku Prestasi Siswa



Gambar 5. Setor Hafalan dan Gambar 6 Khatamanan & Imtihan Metode Ummi

3.2 Spesifikasi dan Kompetensi Tiap Jilid Metode *Ummi* Di MIN 1 Jombang

Pembelajaran Al Qur'an metode *ummi* mempunyai kompetensi dan kekhususan tiap jilidnya. Dengan sistem pengelolaan yang baik mampu memberikan *output* MIN 1 Jombang bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah yang diharapkan.

Tabel 1. Spesifikasi dan *Output* Kompetensi Siswa

No	Petunjuk Pengajaran Metode <i>Ummi</i> Per Jilid di MIN 1 Jombang	<i>Output</i> Setelah Lulus Belajar di MIN 1 Jomb
1	<ul style="list-style-type: none"> Dibaca langsung tanpa dirinci dengan memperhatikan kaidah terutama mengajar huruf di lampiran 20 dan 40 dengan memakai alat peraga khusus <i>ummi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal dan mampu membaca huruf hijaiyah dari "alif" sampai "ya" sesuai kaidah serta fasih 2 – 3 huruf tunggal berkharakat fatkhah dengan <i>tartil</i>.
2	<ul style="list-style-type: none"> Dibaca langsung tanpa dipengal-penggal, bacaan cepat dengan memperhatikan rambu-rambu di halaman 20 dan 37 dengan memakai alat peraga. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bacaan jilid 2 sesuai dengan kaidah serta mengetahui bacaan dan mengetahui angka arab mulai 1 - 99
3	<ul style="list-style-type: none"> Bacaan <i>mad</i> sesuai kaidah terutama di halaman 20. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca bacaan <i>mad thobi'i</i> dengan <i>mizan</i> dan mengetahui angka 100 - 900
4	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan bacaan huruf-huruf yang hampir sama bunyinya, terutama belajar di halaman 20 dan 40 secara bertahap. Dengan memakai media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca sesuai dengan kaidah dan membedakan huruf-huruf yang mempunyai kesamaan suara dengan benar

5	<ul style="list-style-type: none"> Bacaan sukun dengan samar perhatikan tanda-tanda yang ditetapkan jilid 5, tanda coret panjang, <i>wawu</i> tidak kharokat, bacaan <i>lafadz</i> Allah jelas dan benar terutama pada halamn 20 & 40 dengan <i>step by step</i> sampai hafal dan paham serta pakailah alat batu mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu dan lancar membaca tanda-tanda waqof, bacaan dengung perbedaan <i>tafhim</i> dan <i>tarqiq</i> dan membaca <i>fawatikhussuwar</i> dengan baik .
6	<ul style="list-style-type: none"> Mengajarkan <i>qolqolah</i> dengan benar dan jelas, terutama di halaman 20 dan 40 secara bertahap sampai paham 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca bacaan <i>qolqaolah</i> (pantul) terampi dengung (<i>idhar</i> dan <i>idham bilaghunnah</i>), menguasai tulisannya panjang dibaca pendek, serta menguasai dan tanda <i>Washol</i>, membaca dengan lancar dan terampil hala

3.3. Pendukung dan Penghambat Metode *Ummi*

a. Faktor Penghambat dan Solusinya

Faktor penghambat: guru *ummi* berbeda-beda keprofesionalnya meskipun sudah tersertifikasi guru *ummi*. Perbedaan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, lingkungan belajar.

Tabel 2 Faktor Penghambat dan Solusinya

No	Faktor Penghambat	Alternatif Solusi
1	Perbedaan profesionalisme guru <i>ummi</i> walaupun sudah tersertifikasi metode <i>Ummi</i>	Perlu evaluasi pertemuan secara continue, memberi kesempatan untuk ikut Diklat, <i>Workshop</i> .
2	Perbedaan kemampuan siswa tidak merata	Dikelompokkan sesuai tingkatannya, perhatian khusus baik dari guru metode <i>ummi</i> dan wali siswa di rumah
3	Tempat pembelajaran kurang representatif (tempat di teras kelas) siswa kurang fokus.	Pemangku jabatan mengupayakan skala prioritas untuk mencukupi kebutuhannya

b. Faktor Pendukung dan Alternatif Pemberdayaannya

Dukungan yang sangat luar biasa dari seluruh civitas akademika MIN 1 Jombang lebih-lebih prgram ini menjadi program unggulan, visi dan misi madrasah secara tidak langsung untuk mensukseskan program. Adanya motivasi dari siswa, komite madrasah serta keterlibatan wali siswa untuk mendukung setiap program yang dicanangkan MIN 1 Jombang.

Tabel 3 Faktor Pendukung dan Alternatif Pemberdayaannya

No	Faktor Pendukung	Alternatif Pemberdayaannya
1	Dukungan penuh Kepala Madrasah sebagai pemegang kebijakan	Mengembangkan Visi Misi sebagai program unggulan
2	Motivasi belajar siswa sangat kuat	Terus dimotivasi dengan pendekatan menyenangkan, menyentuh hati saat proses KBM .
3	Motivasi kuat komite madrasah dan wali siswa	Aspirasi dan motivasi positif dinamis dalam berfikir dan bertindak dalam melahirkan generasi Qur'ani
4	Respon positif berbagai pihak dari Kemenag Jombang sebagai Madrasah Religi	Menyusun program dinamis mengikuti perkembangan ke depan demi kemajuan metode <i>ummi</i> .

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, *pertama*: Bahwa cara belajar membaca Al Qur'an dengan memakai metode *ummi* dilaksanakan secara langsung diucapkan berulang-ulang dilakukan dengan sepenuh hati dan ikhlas. *Kedua*, Kekuatan dasar metode *ummi* pada buku pedoman *ummi* terdiri dari 6 jilid dan buku penjelasan Al Qur'an beserta model pembelajarannya. Tenaga pengajar profesional dibidangnya.

Ketiga, Kualitas mutu pembelajarannya dengan pondasi manajemen yang baik dilakukan guru yang profesional melalui tahapan bermutu dengan tujuan jelas, model belajar tuntas melalui evaluasi yang terkontrol, perbandingan antara guru dan murid proposional ditunjang buku prestasi siswa secara mandiri dengan koordinator *ummi* yang handal. *Keempat*, Faktor penghambat: guru *ummi* berbeda-beda keprofesionalnya meskipun sudah tersertifikasi guru *ummi*. Perbedaan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran, lingkungan belajar. *Kelima*, Faktor pendukung: Dukungan yang sangat luar biasa dari seluruh civitas akademika MIN 1 Jombang lebih-lebih program ini menjadi program unggulan, visi dan misi madrasah secara tidak langsung untuk mensukseskan program. Adanya motivasi dari siswa, komite madrasah serta keterlibatan wali siswa.

4.2 Saran

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi guru dan siswa serta institusi pendidikan pengembang metode *ummi* dalam upaya untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan madrasah. Harus ada dukungan penuh dari seluruh organisasi madrasah serta lembaga yang terkait sehingga hasil bisa maksimal.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Tim Penyusun Pengembangan GERAMM Propinsi Jatim. Buku Pedoman.
- [2] Tutuk Ningsih, 2019. *Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas*. Jurnal Insania, 2.
- [3] Sulistiawati, 2017. *Penguatan Pendidikan Agama Islam Melalui Hafalan Furudhul Ainiyah Di SMP Nurul Jadid Paiton*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia, 2.
- [4] Khozinatul Rofi'ah, 2018. *Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Studi Kasus di MTs Fi Sabilil Muttaqien Tempurejo Ngawi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- [5] Sri Belia Harahap, 2017. *Penerapan Metode Ummi dan Dampaknya Terhadap kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa*. Tesis UIN MALIKI Malang.
- [9] Linda Rupita, Eneng Muslihah. 2018. *Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al Qur'an*. Vol.5 No 2. Desember 2018. <http://dx.doi.org/10.32678/geneologipai.v5i2.1305>
- [10] UMMI Foundatin. 2011. *Metode UMMI*. Surabaya